

ANALISIS MINAT MENABUNG MASYARAKAT TERHADAP TABUNGAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. CABANG BUKITTINGGI

Rizi Wahyudi¹, Rina Carmelina², Kuat Indartono³, Sitaresmi Wahyu Handani⁴

¹Program Studi Sistem Informasi

²Program Studi Manajemen

^{3,4}Program Studi Teknik Informatika

STMIK Amikom Purwokerto¹

STIE Haji Agus Salim²

Email : rizkiw@amikompurwokerto.ac.id¹, rina.carmelina@bni.co.id²,
indartonokuat@gmail.com³, sita.handani@amikompurwokerto.ac.id⁴

ABSTRAK

PT. BNI Cabang Bukittinggi merupakan salah satu Bank penghimpun dana masyarakat, Salah satu diantaranya adalah Taplus. Sebagai Bank Umum milik Pemerintah, BNI Cabang Bukittinggi mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan pembangunan dan perekonomian masyarakat, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan, pendidikan, usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan jumlah anggota keluarga terhadap minat menabung masyarakat terhadap tabungan Taplus sekaligus besarnya minat tersebut. Berdasarkan hipotesis, minat menabung masyarakat Bukittinggi pada Bank BNI Cabang Bukittinggi disamping pendapatan juga dipengaruhi oleh pendidikan, umur, pekerjaan, jenis kelamin, dan jumlah anggota keluarga secara signifikan. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruhnya terhadap minat menabung masyarakat terhadap Taplus digunakan metode penelitian menggunakan data primer yaitu data yang langsung diambil dari nasabah penabung dengan metode pengambilan dengan metode sampling random dengan mengajukan pertanyaan dan pengisian questioner yang diberikan kepada sampel yang terpilih yang jumlahnya 35 orang yaitu 5% dari jumlah nasabah tabungan (Taplus) yang memiliki saldo di atas Rp 500.000.000,- .

Data yang didapat diolah dengan menggunakan program statistik yaitu perangkat lunak (software) SPSS (Statistica Product and Service Solutions) Versi 11,0 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel mana yang signifikan terhadap jumlah tabungan, Berdasarkan nilai koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa dari keenam variabel yang ada ternyata hanya pendapatan yang sangat signifikan dan berpengaruh terhadap jumlah tabungan. Pendapatan adalah merupakan variabel yang dominan dan mempengaruhi minat menabung masyarakat pada BNI Cabang Bukittinggi. Besarnya minat menabung masyarakat (MPS) pada BNI Cabang Bukittinggi adalah sebesar 0,406 atau 40,6%. dengan Koefisien

Korelasi (r) sebesar 0,641 dan uji t sebesar 4,746 yang mempunyai pengaruh sangat signifikan terhadap jumlah tabungan.

Kata Kunci: Bank Negara Indonesia, SPSS, koefisien regresi, MPS.

ABSTRACT

PT. BNI Bukittinggi is a collector of funds prayers society One Bank, One of them is Taplus. As a Government-Owned Commercial Bank, Singapore Branch BNI has the role of The Very big hearts for Economic Development and improve society, Purpose Of Research Singer is to review investigate the influence of Revenue, Education, Age, Occupation, Gender, And Term MEMBERS Families Against the Interests of saving 'society savings Taplus Against the Interests At the same magnitude. Based on hypothetical, interest in saving society Bukittinggi Bukittinggi ON Bank BNI Revenue besides Also influenced by Education, Age, Occupation, Gender, And Term MEMBERS Family Operates significant. To review determine THERE OR NOT influence Against the Interests of saving 'society Against Taplus used Methods using Data Primary Data Ie That Directly taken from the Customer savers WITH Method of Making WITH sampling method random WITH filed Questions And Filling in the questionnaire that was provided showed to sample the Chosen that numbering 35 orangutans 5% period From Customer savings (Taplus) which has a balance of over USD 500 million, -.

The data obtained were processed using statistical software program (software) SPSS (STATISTICA Product and Service Solutions) Version 11.0 This study aims to determine which variable significant amount of savings, Based on the regression coefficients can be concluded that of the six variables there was only a very significant revenue and affect the amount of savings. Revenue is the dominant variable and affect the interests of saving people on BNI Bukittinggi. The amount of public interest in saving (MPS) in London BNI branch amounted to 0.406 or 40.6% .with a correlation coefficient (r) of 0.641 and the t test of 4.746 which has the effect of greatly signifikan terhadap amount of savings.

Keywords: PT Bank Negara Indonesia, SPSS, koefisien regresi, MPS.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan saat ini masih berperan sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi di Indonesia artinya perbankan tetap menjadi permainan utama di sistem keuangan nasional. Lihat saja dari segi asset industri ini menguasai lebih dari 80% asset seluruh sektor keuangan, karena itulah industri perbankan akhirnya menjadi begitu disorot, perkembangan yang dicapai industri perbankan terutama pada produk dana belakangan ini masih lumayan pesat, Karena dana merupakan produk unggulan semua bank.

Saat ini persaingan di sektor perbankan sudah sangat ketat, setiap bank berlomba-lomba untuk meningkatkan dananya. Hal ini sangat menguntungkan bagi calon nasabah yang ingin menyimpan dananya, mereka bisa memilih bank mana yang bisa dipercaya untuk menyimpan dana. Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: pendapatan, pendidikan, umur, pekerjaan, jenis kelamin dan jumlah anggota keluarga.

Nasabah yang menyimpan dananya pada sebuah bank memiliki latar belakang yang berbeda-beda, untuk itu diperlukan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh pegawai bank, sehingga nasabah merasa yakin akan bank yang dipilihnya.

BNI Cabang Bukittinggi yang dijadikan studi kasus dalam penulisan ini dan sangat berperan aktif dalam hal penghimpunan dana dari masyarakat seperti tabungan, giro dan deposito. Dalam hal ini penulis hanya membahas mengenai tabungan.

Sebagai tindak lanjut dari penulisan ini, penulis ingin menyajikan beberapa persoalan pokok yang terlihat dari sudut pandang masyarakat terhadap minat menabung masyarakat di BNI Cabang Bukittinggi. Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada nasabah yang memiliki dana di atas Rp. 500.000.000,-.

Untuk mengetahui tentang masalah ini, kita akan melihat gambaran umum transaksi masyarakat pada tahun 2007 dari segi pengumpulan dana khususnya tabungan mencapai posisi Rp 198.886.000.000,- naik dibandingkan tahun 2006 pada posisi Rp170.146.000.000,- peningkatan ini dipengaruhi oleh latar belakang pendapatan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan penelitian secara objektif, maka penulis menggunakan beberapa metode:

A. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian menggunakan data primer yaitu data yang langsung diambil dari nasabah penabung Taplus, pengambilan data dengan menggunakan metode sample random, dengan mengajukan pertanyaan dan pengisian questioner yang diberikan kepada sampel yang terpilih yang jumlahnya 35 orang yaitu 5% dari jumlah nasabah tabungan (Taplus) yang memiliki saldo di atas Rp 500.000.000,- .

Lembaran kuisisioner yang telah dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan pemilihan kepada nasabah yang terpilih dengan latar belakang pendapatan, pendidikan, umur, pekerjaan, jenis kelamin dan anggota keluarga.

B. Pembentukan Model

Secara literatur dinyatakan bahwa konsumsi adalah merupakan fungsi dari pada pendapatan demikian juga dengan tabungan. Artinya besar kecilnya konsumsi dan tabungan tergantung kepada besar kecilnya pendapatan.

Menurut Sadono Sukirno (1994 : 108) Untuk melihat besarnya hasrat atau minat menabung masyarakat (MPS) digunakan persamaan hubungan fungsional antara tabungan dan pendapatan secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$C = f(y) \dots\dots\dots (1)$$

Secara aljabar fungsi hubungan dapat diuraikan sebagai berikut:

$$C = a + b y \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

C = pengeluaran untuk konsumsi masyarakat

a = besarnya konsumsi pada saat pendapatan tidak ada (sama dengan nol) dan disebut konsumsi otonom

b = besarnya tambahan konsumsi yang disebabkan karena tambahan pendapatan atau disebut minat berkonsumsi marginal (Marginal Propensity to Consume = MPC)

$$MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y}$$

Y = Pendapatan masyarakat

Selanjutnya menurut J.M Keynes dikemukakan bahwa konsumsi adalah merupakan fungsi dari pendapatan demikian juga dengan tabungan. Dr. Soelistio (1986 : 125), persamaan pendapatan nasional dari sudut penerimaan adalah :

$$Y = C + S \dots\dots\dots(3)$$

Dengan mensubstitusikan hasil fungsi konsumsi persamaan (2) ke dalam persamaan (3) maka diperoleh fungsi tabungan sebagai berikut :

$$Y = C + S$$

$$S = y - C$$

$$C = a + by$$

$$S = y - (a + b y)$$

$$S = y - a - b y$$

$$S = - a + (1-b) Y \dots\dots\dots(4)$$

Dimana:

S = Tabungan masyarakat

Y = Pendapatan masyarakat

- a = Tabungan pada saat pendapatan nol

(1-b) = minat untuk menabung atau Marginal Propensity to Save (MPS)

MPS = Bagian dari pertambahan pendapatan yang diperuntukan bagi tabungan atau memperlihatkan keinginan untuk menabungkan sebagian dari pertambahan pendapatan masyarakat tersebut.

Menurut Sadono Sukirno (1994 : 109) Hubungan MPC dengan MPS adalah merupakan :

$$MPC + MPS = 1$$

Artinya Setiap kenaikan pendapatan akan menaikkan konsumsi, tetapi kenaikan tersebut lebih kecil dari pada kenaikan pendapatan itu sendiri. Kelebihan dari kenaikan pendapatan itu akan ditabungkan.

Selanjutnya persamaan (4) dapat dirubah ke dalam bentuk persamaan:

$$S = -a + (1 - b) y$$

$$Y = a_0 + a_1 X_1 \dots\dots\dots(5)$$

Dimana

Y = Tabungan masyarakat

X = Pendapatan masyarakat

a_1 = MPS

Bila persamaan (5) di atas dilengkapi dengan faktor lain yang turut dapat mempengaruhi tabungan, maka fungsi persamaan (5) dapat dilengkapi menjadi:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + + a_nX_n (6)$$

C. Metode Analisa

Untuk mendapatkan nilai parameter secara ekonometris fungsi di atas yang telah dijabarkan sesuai dengan jenis variabel yang diamati, maka persamaan (6) secara lengkap dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6.....(7)$$

Dimana:

Y = Jumlah simpanan tabungan Taplus diatas Rp 500.000.000,-

X_1 = Pendapatan masyarakat

X_2 = Pendidikan (SD = 1, SMP = 2, SLTA = 3, Akademi/PT = 4)

X_3 = Umur (tahun)

X_4 = Pekerjaan (Pelajar/mahasiswa = 1, ibu rumah tangga = 2, karyawan Swasta = 3, pegawai negeri (PNS) = 4, BUMN = 5, wiraswasta = 6)

X_5 = Jenis kelamin (laki-laki = 1, perempuan = 2)

X_6 = Jumlah anggota keluarga (orang)

a = Konstanta dari nilai persamaan

b_i = Koefisien regresi

Selanjutnya persamaan di atas dirubah dalam bentuk persamaan logaritma liner dengan asumsi bahwa koefisien regresi yang diperoleh sama artinya dengan koefisien elastisitas (Alfian Lain, 1984: 34), maka persamaan (7) dirubah menjadi sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \text{Log } a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + + b_6 \log X_6 (8)$$

Mencari masing-masing nilai parameter regresi di atas (a & b_1) digunakan pendekatan OLS (Ordinary Least Square) serta untuk melihat besarnya pengaruh

dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait baik secara bersama-sama maupun individu, digunakan pendekatan korelasi dan Koefisien Determinasi dan untuk melihat tingkat kebenaran atau keyakinan hubungan antara kedua variabel digunakan uji T & F baik secara individu maupun bersama-sama.

Penggunaan Uji T & F dapat digunakan untuk menganalisa dan membuktikan kebenaran dan tingkat keyakinan hipotesa dengan ketentuan sebagai berikut:

$$H_0 : B_i = 0$$

Maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$H_a : B_i \neq 0$$

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat hubungan yang berarti dari kedua variabel.

Maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel pada Bank BNI Cabang Bukittinggi adalah :

- Signifikan atau Tidak sesuai dengan asumsi yang digunakan

Menggunakan kebijakan multicollinearity, maka dilakukan substitusi ulang di setiap variabel yang diamati, sehingga masing-masing variabel dapat dikeluarkan masukkan ke dalam persamaan, khusus untuk mencari nilai MPS, maka persamaan yang digunakan:

$$\text{Log } y = \text{Log } a + B_1 \log X_1 \dots\dots\dots (9)$$

- Untuk melihat hubungan keseluruhan digunakan koefisien determinasi (R^2) secara individu digunakan korelasi sederhana (r). Menurut hubungan nilai (r) dan R^2 yang berkisar dari nilai 0 sampai 1 dimana apabila $r/R > 1$, maka hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas tersebut positif (kuat), sedangkan apabila $r/R < 1$ maka hubungan keduanya adalah negatif (kuat) dan mendekati nol (0) hubungan kedua variabel lemah.
- Untuk mendapatkan nilai-nilai parameter regresi tersebut (a , b_i , r , R^2 , t dan F) dicari dengan menggunakan program SPSS 11,0 yang diproses secara komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh minat menabung terhadap pendapatan, pendidikan, umur, pekerjaan, jenis kelamin, dan jumlah anggota keluarga. Total sample yang diteliti adalah 35 orang responden atau 5% dari 38 responden yang memiliki tabungan diatas Rp.500.000.000. dengan menggunakan pendekatan Ordinary Leas Square (OLS) diperoleh hasil sebagai berikut:

Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil Penelitian data yang telah dilakukan, dapat diketahui dan dianalisa hasil koefisien parameter regresi atau uji t sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

a. Persamaan Hubungan Keenam Variabel dengan Jumlah Tabungan

Tabel 1.1

Tabel Koefisien

Coefficients ^a													
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.182	1.013		5.117	.000	3.104	7.259					
	income	.465	.114	.733	4.066	.000	.230	.700	.641	.616	.540	.544	1.840
	education	.285	.268	.179	1.066	.296	-.264	.834	.075	.201	.142	.626	1.597
	ages	.133	.336	.065	.396	.695	-.557	.823	.166	.076	.053	.652	1.533
	job	-.490	.410	-.229	-1.194	.243	-1.331	.352	.302	-.224	-.159	.481	2.079
	sex	-.298	.207	-.213	-1.438	.162	-.724	.127	-.317	-.267	-.191	.804	1.244
	family	.156	.145	.160	1.072	.293	-.143	.454	.192	.202	.142	.792	1.263

a. Dependent Variable: Saving

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Log Y} = \text{Log } 5,182 + 0,465 \text{ Log } X_1 + 0,285 \text{ Log } X_2 + 0,133 \text{ Log } X_3 - 0,490 \text{ Log } X_4 - 0,298 \text{ Log } X_5 + 0,156 \text{ Log } X_6$$

Nilai uji t (5,117) (4,066) (1,066) (0,396) (-1,194) (-1,438) (1,072)

r (0,616) (0,201) (0,076) (0,224) (-0,267) (0,202)

$$R^2 = 0,523$$

$$F = 4,933$$

Dari koefisien regresi hasil penelitian tebal dapat diinterpretasikan persamaan sebagai berikut

1. Pendapatan (X_1) mempunyai hubungan positif dengan jumlah tabungan, dengan elastisitas sebesar 0,465 mengindikasikan bahwa kenaikan pendapatan sebesar 1 % akan menaikkan jumlah tabungan sebesar 0,465 dengan asumsi variable independen lain dianggap konstan, dan dilihat dari nilai koefisien regresi hubungan tersebut cukup kuat, sedangkan dari uji t pengaruhnya sangat signifikan.
2. Pendidikan (X_2) mempunyai hubungan positif dengan jumlah tabungan dengan elastisitas sebesar 0,285 mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya tingkat pendidikan akan menaikkan jumlah tabungan sebesar 0,285 dengan asumsi variable independent lain dianggap konstan tetapi dilihat dari nilai koefisiensi hubungan tersebut sangat lemah dan juga dari hasil uji t pengaruhnya tidak signifikan.
3. Umur (X_3) mempunyai hubungan positif dengan jumlah tabungan dengan elastisitas sebesar 0,133 mengindikasikan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang akan menaikkan tabungan sebesar 0,133 dengan asumsi variable independent lainnya dianggap konstan juga dilihat dari nilai koefisien sangat lemah dan dari hasil uji t pengaruhnya juga tidak signifikan.
4. Pekerjaan (X_4) mempunyai hubungan negatif dengan jumlah tabungan dengan elastisitas sebesar -0,490 mengindikasikan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh terhadap jumlah tabungan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi hubungan tersebut sangat lemah dan dari hasil uji t pengaruhnya juga tidak signifikan.
5. Jenis Kelamin (X_5) pengaruhnya tidak signifikan dan hubungannya juga sangat lemah berarti jenis kelamin tidak mempengaruhi besarnya jumlah tabungan.
6. Jumlah Anggota Keluarga (X_6) juga mempunyai hubungan positif dengan jumlah tabungan dengan elastisitas sebesar 0,156 mengindikasikan bahwa

bertambahnya jumlah anggota keluarga sebesar 1% akan menaikkan tabungan sebesar 0,156 dengan asumsi variable independent lain dianggap konstan dan dilihat dari nilai koefisien kolerasi hubungan tersebut juga lemah dan dari hasil uji t pengaruhnya tidak signifikan.

Dilihat dari nilai koefisien determinan (R^2) dan uji F yang menunjukkan hubunga secara bersama-sama sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.723 ^a	.523	.417	.15262	.523	4.933	6	27	.002	.691

a. Predictors: (Constant), family, income, ages, sex, education, job

b. Dependent Variable: Saving

Pada tabel 1.2 model summary terdapat koefisien determinasi (R^2) yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara bersama-sama. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sebaliknya jika nilai (R^2) yang besar berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak terbatas.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,523 atau 52,3% dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh pendapatan (x_1), pendidikan (x_2), umur (x_3), pekerjaan (x_4), jenis kelamin (x_5), dan jumlah anggota keluarga (x_6) secara bersama-sama terhadap jumlah tabungan (Y) adalah sebesar 52,3% sedangkan sisanya 47,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil tabel 4.2.2 juga didapat nilai F hitung sebesar 4,933 dengan tingkat signifikansi (probalitas) 0,002 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi cocok untuk digunakan sebagai model prediksi.

Disamping itu nilai F yang signifikan berarti bahwa simulasi bersama-sama antara pendapatan, pendidikan, umur, pekerjaan, jenis kelamin, dan jumlah anggota keluarga terhadap jumlah tabungan. Hal ini dapat terlihat dari terpenuhinya syarat interpretasi F test bahwa jika signifikansi < alfa 0,05 berarti hipotesis berpengaruh signifikan dan F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari enam variabel bebas yang digunakan atau diamati ternyata hanya variabel pendapatan yang berpengaruh signifikan dan cukup kuat terhadap jumlah tabungan.

b. Persamaan hubungan pendapatan dengan jumlah tabungan

Dari hasil hipotesis di atas dinyatakan bahwa pendapatanlah yang signifikan terhadap jumlah tabungan. Untuk mencari nilai MPS atau minat menabung masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Tabel Coeffisien Pendapatan Dengan Jumlah Tabungan

Model	Unstandardized Coeffisients		Unstandardized Coeffisients	t	Sig.	F	Sig.
	B	Std. Error	Beta				
1. (Constant)	5.690	.679		8.375	.000	22.527	.000 ^a
income	.406	.086	.637	4.746	.000		

Berdasarkan tabel 1.3 untuk melihat secara khusus hubungan atau pengaruh pendapatan dengan jumlah tabungan yang akan memperlihatkan nilai *Marginal Propensity to Save* (MPS) dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \text{Log } 5,690 + 0,406 \text{ Log } X_1$$

$$\text{Nilai } t \quad (8,375) \quad (4,746)$$

$$R = 0,637 \quad F = 22,527$$

Pendapatan mempunyai hubungan positif dengan jumlah tabungan, dengan elastisitas sebesar 0,465 mengindikasikan bahwa kenaikan pendapatan sebesar 1 % akan menaikkan tabungan sebesar 0,465, namun dilihat dari nilai koefisien regresi hubungan tersebut cukup kuat, sedangkan dari uji t pengaruhnya sangat signifikan.

Dan nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,637 serta dengan menggunakan pendekatan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 22,527.

Elastisitas sebesar 0,406 merupakan nilai MPS yang menggambarkan hasrat atau minat masyarakat untuk menabung pada BNI Cabang Bukittinggi. MPS merupakan bagian persentase dari pertambahan pendapatan yang diperuntukan bagi persentase tabungan atau memperlihatkan keinginan untuk menabung dari pertambahan pendapatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis kemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah merupakan variabel yang dominan mempengaruhi jumlah tabungan masyarakat pada BNI Cabang Bukittinggi.
2. Besarnya minat menabung masyarakat pada BNI Cabang Bukittinggi adalah sebesar 0,406 atau 40,6% dari dari pendapatannya, ini cukup besar.

Saran

1. Supaya minat menabung masyarakat pada BNI Cabang Bukittinggi dapat ditingkatkan, kepada pihak Manajemen serta seluruh karyawan untuk dapat meningkatkan pelayanan sehingga citra BNI di mata nasabah dan Bank pesaing dapat dipertahankan. Disamping itu dapat melakukan modifikasi terhadap produk BNI.

2. Bagi penulis selanjutnya agar lebih memperluas pembahasan tentang minat menabung masyarakat dengan lebih memperbanyak sample penelitian, sehingga tidak terfokus kepada nasabah yang memiliki dana di atas Rp. 500.000.000,-.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Lain, 1994, "*Pengantar Ekonomi Mikro*", Karunika, Jakarta
- Anto Dajat, 2000, "*Pengantar Metode Statistik*", Jilid II, LP3ES Jakarta
- Kasmir, 1998, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Minarti, 2003, "*Skripsi Analisa Pengaruh Pendapat dan Tingkat Bunga Terhadap Hasrat Menabung Pada Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi*", Bukittinggi
- Sadono Sukirno, 1994. "*Teori Pengantar Ekonomi Makro Edisi ketiga*". Karunika, Jakarta
- Soediyono, 1985, "*Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapat Nasional Edisi Keempat*", Liberty, Yogyakarta
- Soediyono, Reksorayitno, 1992, "*Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Bank Umum; Penerapannya di Indonesia*", Edisi Kesatu, BPFE Yogyakarta
- Sudjana, 1996, "*Metoda Statiska*" Tarsito, Bandung
- Sulistio, Dkk, 1986, "*Pengantar Ekonomi Makro*", Karunika, Jakarta
- Sulistio, Dkk, 1986, "*Teori Pengantar Ekonomi Makro*", Karunika, Jakarta
- Buku Saku Produk dan Jasa Bank Negara Indonesia, 2008, Padang